

LAPORAN HASIL EVALUASI

SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN HALMAHERA UTARA
TAHUN 2022**

Nomor : 965/37/LHE-SAKIP/INSPEKTORAT/2022
Tanggal : 30 Desember 2022



INSPEKTORAT
KABUPATEN HALMAHERA UTARA
TOBELO, 2022





PEMERINTAH KABUPATEN HALMAHERA UTARA

INSPEKTORAT

Jalan Kawasan Pemerintahan Nomor 1.a
TOBELO

Kode Pos 97762

Nomor : 965/37/LHE-AKIP/INSPEKTORAT/2022
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,
Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2022.

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Halmahera Utara
Di -
Tobelo

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
 - b. Menilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan Implementasi SAKIP;
 - d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: **Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi.**

Laporan Kinerja (LKj) tahun 2021, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain dokumen Rencana Strategis (**Renstra**), Rencana Kinerja Tahunan (**Renja**), Perjanjian Kinerja (**PK**) tahun 2022 serta dokumen terkait lainnya.

3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memperoleh nilai sebesar 79,93 dengan kategori BB (Sangat Baik), Hal ini menunjukkan bahwa Akuntabel berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
4. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dengan hasil per komponennya sebagai berikut:

Tabel Nilai Per Komponen

No	Komponen	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30	26,95
2.	Pengukuran Kinerja	25	15,94
3.	Pelaporan Kinerja	15	13,34
4.	Evaluasi Internal	10	6,20
5.	Capaian Kinerja	20	17,50
	Jumlah	100	79,93

Rincian hasil evaluasi perkomponen kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2022 sebagai berikut:

A. Perencanaan Kinerja

Hasil penilaian capaian kinerja atas komponen Perencanaan Kinerja sebesar 26,95 atau sebesar 89,83% dari nilai maksimal 30,00. Hal ini tampak pada hasil evaluasi yang dilakukan terhadap subkomponen Perencanaan Strategis dan Perencanaan Kinerja Tahunan dengan penjelasan sebagai berikut:

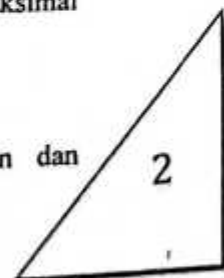
1. Perencanaan Strategis

Hasil penilaian yang dicapai untuk komponen Perencanaan Strategis adalah sebesar 8,75 atau sebesar 87,50% dari nilai maksimal 10,00. Hasil tersebut diperoleh dari evaluasi sebagai berikut:

a) Pemenuhan Renstra

Hasil evaluasi atas subkomponen Pemenuhan Renstra memperlihatkan capaian kinerja sebesar 2,00 atau sebesar 100,00% dari nilai maksimal sebesar 2,00.

Dari evaluasi diketahui bahwa dokumen Renstra telah disusun dan



menyajikan IKU serta di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, indikator tujuan, sasaran, indikator sasaran, target tahunan serta Renstra telah dipublikasikan dalam *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara, www.halmaherautarakab.go.id

b) Kualitas Renstra

Hasil evaluasi atas subkomponen Kualitas Renstra memperlihatkan capaian kinerja sebesar 5,00 atau sebesar 100 % dari nilai maksimal sebesar 5,00. Dari evaluasi diketahui sasaran dalam Renstra telah berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran telah memenuhi kriteria SMART, Target Kinerja ditetapkan dengan baik dan program/kegiatan dapat mencapai tujuan/sasaran dan Renstra telah selaras dengan RPJMD.

c) Implementasi Renstra

Hasil evaluasi atas subkomponen Implementasi Renstra memperlihatkan capaian kinerja sebesar 1,75 atau sebesar 58,33% dari nilai maksimal sebesar 3,00.

Dari evaluasi diketahui bahwa Renstra telah digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen Rencana Kinerja Tahunan, namun masih terdapat kelemahan yaitu belum ada pihak atau bagian yang bertanggungjawab untuk melaporkan dan yang memonitor kinerja secara periodik dan belum ada SOP yang jelas tentang mekanisme monitoring Renstra secara periodik.

2. Perencanaan Kinerja Tahunan

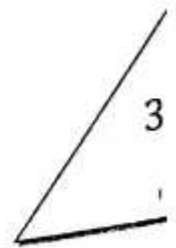
Hasil penilaian yang dicapai untuk komponen Perencanaan Kinerja Tahunan adalah sebesar 18,20 atau sebesar 91,00% dari nilai maksimal 20,00. Hasil tersebut diperoleh dari evaluasi sebagai berikut:

a) Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan

Hasil evaluasi atas subkomponen Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan memperlihatkan capaian kinerja sebesar 4,00 atau sebesar 100% dari nilai maksimal sebesar 4,00.

Dari evaluasi diketahui bahwa dokumen Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun setelah anggaran disetujui dan menyajikan IKU, serta PK Tahun 2022 telah di publikasikan dalam *website* resmi Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara www.halmaherautarakab.go.id

b) Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan



Hasil evaluasi atas subkomponen Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan memperlihatkan capaian kinerja sebesar 10,00 atau sebesar 100 % dari nilai maksimal sebesar 10,00.

Dari evaluasi diketahui Sasaran dalam PK telah berorientasi hasil, Indikator Sasaran dalam PK telah memenuhi kriteria SMART, Target kinerja telah ditetapkan dengan baik, PK telah *breakdown* dari dokumen RPJMD/Renstra dan sudah ada Rencana Aksi (RA) atas pencapaian target kinerja dalam PK.

c) Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

Hasil evaluasi atas subkomponen Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan memperlihatkan capaian kinerja sebesar 4,20 atau sebesar 70,00% dari nilai maksimal sebesar 6,00.

Dari hasil evaluasi diketahui Rencana Kinerja Tahunan (RENJA) telah dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran dan Perjanjian kinerja telah dimanfaatkan dalam penyusunan (identifikasi) kinerja sampai pada tingkat eselon III dan IV karena target kinerja eselon II telah selaras dengan kinerja bawahannya. Adapun kelemahan lain sebagai berikut :

1. Target Capaian kinerja yang diperjanjikan, belum digunakan untuk memberikan *reward* atau *punishment*;
2. Rencana aksi atas kinerja dimonitoring terbatas pada penyerahan/pengumpulan hasil pengukuran capaian kinerja;
3. Tidak ada laporan monitoring rencana aksi.

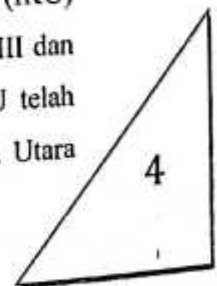
B. Pengukuran Kinerja

Hasil penilaian capaian kinerja atas komponen Pengukuran Kinerja sebesar 15,94 atau sebesar 63,75% dari nilai maksimal 25,00. Hal ini tampak pada hasil evaluasi yang dilakukan terhadap subkomponen Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, dan Implementasi Pengukuran dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Pemenuhan Pengukuran

Hasil evaluasi atas subkomponen Pemenuhan Pengukuran memperlihatkan capaian kinerja sebesar 4,69 atau 93,75% dari nilai maksimal sebesar 5,00.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Utara telah memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran kinerja yang telah ditetapkan secara formal, IKU eselon III dan IKU eselon IV telah ditetapkan sebagai turunan kinerja atasannya, IKU telah dipublikasikan melalui *website* resmi Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara



(www.halmaherautarakab.go.id), namun belum dibuat SOP pengumpulan data kinerja yang jelas jika terjadi kesalahan data.

2) Kualitas Pengukuran

Hasil evaluasi atas subkomponen Kualitas Pengukuran memperlihatkan capaian kinerja sebesar 8,13 atau 65,00% dari nilai maksimal sebesar 12,50.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa IKU telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik dan telah cukup untuk mengukur kinerja, pengukuran rencana aksi yang dilakukan secara triwulan, namun masih terdapat kelemahan yaitu Pengukuran kinerja secara berjenjang belum dilakukan sampai ke tingkat staf karena IKU individu (staf) belum disusun, mekanisme pengumpulan data belum memadai atau terstruktur dan pengukuran belum dikembangkan dengan menggunakan teknologi informasi.

3) Implementasi Pengukuran

Hasil evaluasi atas subkomponen Kualitas Pengukuran memperlihatkan capaian kinerja sebesar 3,13 atau 41,67% dari nilai maksimal sebesar 7,50

Dari hasil evaluasi diketahui IKU telah dimanfaatkan dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran, monitoring pencapaian target kinerja eselon III dan IV telah dimonitoring. Adapun kelemahan lain yaitu capaian IKU belum dijadikan dasar pemberian *reward* dan *punishment* serta pengukuran kinerja atas rencana aksi belum digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala (tidak terdapat rekomendasi dalam RA untuk tindaklanjuti).

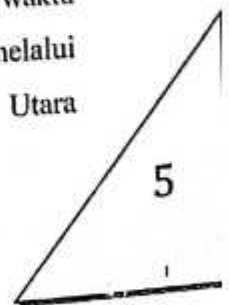
C. Pelaporan Kinerja

Hasil penilaian capaian kinerja atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar 13,34 atau sebesar 88,93% dari nilai maksimal 15,00. Hal ini tampak pada hasil evaluasi yang dilakukan terhadap subkomponen Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja dan Pemanfaatan Informasi Kinerja, dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Pemenuhan Pelaporan

Hasil evaluasi atas subkomponen Pemenuhan Pelaporan memperlihatkan capaian kinerja sebesar 3,00 atau sebesar 100,00 % dari nilai maksimal sebesar 3,00.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa LKj telah disusun, disampaikan tepat waktu dan menyajikan informasi pencapaian IKU dan LKj telah diupload melalui *website* resmi Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara www.halmaherautarakab.go.id.



2) Penyajian Informasi Kinerja

Hasil evaluasi atas subkomponen Penyajian Informasi Kinerja memperlihatkan capaian kinerja sebesar 6,96 atau sebesar 92,86% dari nilai maksimal sebesar 7,50.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa LKj telah menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi *outcome*, telah menyajikan informasi mengenai kinerja yang diperjanjikan (dari 19 indikator kinerja dalam PK seluruhnya telah disajikan dalam LKj), telah menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian-capaian kinerja *outcome* dan *output* penting, LKj telah menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun berjalan (2021) dengan tahun sebelumnya (2020), LKj telah menyajikan informasi tentang analisis penggunaan sumber daya (kinerja dan keuangan) dan LKj telah menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi.

Namun masih terdapat kelemahan yaitu belum menyajikan perbandingan data kinerja tahun berjalan (2022) dengan standar nasional serta realisasi capaian kinerja belum didukung dengan data pendukung yang memadai seperti dokumentasi hasil monitoring capaian kinerja dan dilaporkan progresnya dalam laporan kinerja.

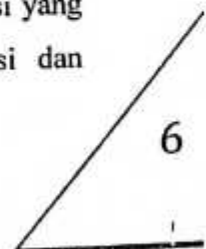
3) Pemanfaatan Informasi Kinerja

Hasil evaluasi atas subkomponen Pemanfaatan Informasi Kinerja memperlihatkan capaian kinerja sebesar 3,38 atau sebesar 75,00% dari nilai maksimal sebesar 4,50.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa informasi kinerja telah disajikan dalam LKj dan telah dimanfaatkan dalam evaluasi SAKIP, namun masih terdapat kelemahan sehingga informasi yang disajikan dalam LKj dinilai pemanfaatannya hanya bersifat sebagian untuk perbaikan perencanaan, perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan organisasi serta peningkatan kinerja. Adapun kelemahan lain informasi capaian kinerja belum dijadikan dasar pemberian *reward* dan *punishment*.

D. Evaluasi Internal

Hasil penilaian capaian kinerja atas komponen Evaluasi Internal sebesar 6,20 atau sebesar 62,02% dari nilai maksimal 10,00. Hal ini tampak pada hasil evaluasi yang dilakukan terhadap subkomponen Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi dan Pemanfaatan Evaluasi dengan penjelasan sebagai berikut:



1) Pemenuhan Evaluasi

Hasil evaluasi atas subkomponen Pemenuhan Evaluasi memperlihatkan capaian kinerja sebesar 1,71 atau sebesar 85,50 % dari nilai maksimal sebesar 2,00.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa terdapat pemantauan mengenai pencapaian kinerja beserta hambatannya dan evaluasi program telah dilakukan yang termuat dalam Evaluasi Terhadap hasil Renja Perangkat Daerah dan Lkj Tahun 2021.

Namun masih terdapat kelemahan yaitu hasil evaluasi belum disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2) Kualitas Evaluasi

Hasil evaluasi atas subkomponen Pemenuhan Evaluasi memperlihatkan capaian kinerja sebesar 2,99 atau sebesar 59,83% dari nilai maksimal sebesar 5,00.

Dari hasil evaluasi program terhadap hasil Renja Perangkat Daerah tahun 2021 dan tahun 2022, Evaluasi program sudah dilakukan dan terdapat kesimpulan dan kegagalan program yang dievaluasi untuk peningkatan kinerja, namun penilaian atas rencana aksi belum dilakukan untuk memberikan alternatif pencapaian kinerja, masih terdapat kelemahan pemantauan rencana aksi belum dilakukan secara bulanan masih dilakukan pemantauan secara triwulan.

3) Pemanfaatan Evaluasi

Hasil evaluasi atas sub komponen Pemenuhan Evaluasi memperlihatkan capaian kinerja sebesar 1,50 atau sebesar 50,00% % dari nilai maksimal sebesar 3,00.

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa hasil evaluasi program dan evaluasi atas rencana aksi telah ditindaklanjuti rekomendasi terkait perencanaan dan telah menyajikan rumusan masalah, namun terdapat kelemahan rencana aksi belum memberikan alternatif pencapaian kinerja dan evaluasi atas program belum sepenuhnya ditindaklanjuti .

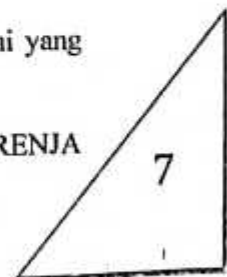
E. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Hasil penilaian capaian kinerja atas komponen Pencapaian Kinerja sebesar 17,50 atau sebesar 87,50% dari nilai maksimal 20,00. Hal ini tampak pada hasil evaluasi yang dilakukan terhadap subkomponen Kinerja yang dilaporkan (*Output*) dan Kinerja yang dilaporkan (*Outcome*), dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Kinerja yang Dilaporkan (*Output*)

Hasil evaluasi atas subkomponen Kinerja yang dilaporkan (*Output*), nilai yang diperoleh sebesar 5,00 atau sebesar 66,67% dari nilai maksimal 7,50

Hasil evaluasi diketahui capaian kinerja program dalam Evaluasi RENJA



terdapat 14 (empat belas) program, 12 (dua belas) program telah mencapai target sedangkan 2 (dua) program tidak mencapai target dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 75,00% dan terdapat 64 (enam puluh empat) kegiatan yang ditetapkan, 52 (lima puluh dua) kegiatan yang mencapai target 100% dan 12 (dua belas) kegiatan tidak mencapai target dengan rata-rata capaian sebesar 131,00% serta informasi mengenai kinerja *output* dapat diandalkan.

2) Kinerja yang Dilaporkan (*Outcome*)

Hasil evaluasi atas subkomponen Kinerja yang Dilaporkan (*Outcome*) memperlihatkan capaian kinerja sebesar 6,60 atau 52,80 % dari nilai maksimal sebesar 12,50.

Hasil evaluasi diketahui :

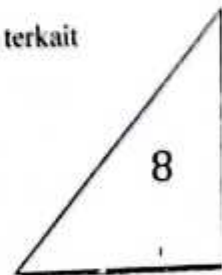
1. Capaian kinerja *outcome* yang dilaporkan dari 19 (sembilan belas) indikator kinerja, terdapat 10 (sepuluh) indikator kinerja dalam LKj yang telah mencapai target kinerja yang ditetapkan dan masih terdapat 9 (sembilan) indikator kinerja yang belum mencapai target kinerja yang diperjanjikan;
2. Capaian kinerja *outcome* tahun berjalan (2021) lebih baik dari tahun sebelumnya (2020) sebanyak 14 (empat belas) indikator kinerja yang disajikan dalam LKj capaiannya lebih besar dari tahun sebelumnya (2020);
3. Informasi kinerja yang disajikan dalam LKj dinilai sudah dapat diandalkan.

F. Rekomendasi Evaluasi Tahun Lalu yang belum ditindaklanjuti

Rekomendasi yang dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Utara, nomor: 965/10/LHE-SAKIP/INSPEKTORAT/2020 Tanggal 24 November 2020 dan Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah nomor: 965/08/LHE-SAKIP/INSPEKTORAT/2021, tanggal 11 Oktober 2021 oleh Tim Evaluator Inspektorat Kabupaten Halmahera Utara. Evaluasi SAKIP Tahun 2020 dan Tahun 2021 menghasilkan 17 (tujuh belas) rekomendasi, dari 17 (tujuh belas) rekomendasi, 9 (sembilan) rekomendasi yang telah ditindaklanjuti pada tahun 2021 sebagai berikut:

a. Rekomendasi yang telah ditindaklanjuti yaitu :

1. Melakukan revisi Renstra Tujuan 5, Sasaran 4 dan 5;
2. Melakukan revisi Perjanjian Kinerja (PK) khusus sasaran terkait administrasi perkantoran;



3. Merevisi indikator Perjanjian Kinerja (PK) yang tidak memenuhi kriteria SMART dan tidak cukup mengukur sasaran;
4. Menyusun Perjanjian Kinerja (PK) eselon III dan eselon IV;
5. Laporan Kinerja (LKj) menyajikan analisa efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Laporan Kinerja (LKj) harus menyajikan perbandingan data realisasi vs target kinerja PK dengan Renstra;
7. Laporan kinerja harus menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja;
8. Menyusun IKU berjenjang eselon III dan IV;
9. Pemantauan Rencana Aksi agar dilakukan secara periodik pertriwulan dan harus ada kesepakatan mengenai tindak lanjut hasil evaluasi.

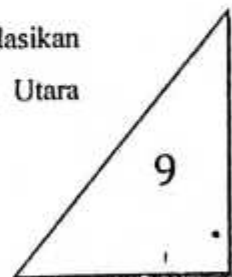
b. Rekomendasi Tahun 2020 dan Tahun 2021 yang belum ditindaklanjuti :

Rekomendasi yang dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Utara, nomor: 965/10/LHE-SAKIP/INSPEKTORAT/2020 Tanggal 24 November 2020 dan Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah nomor: 965/08/LHE-SAKIP/INSPEKTORAT/2021, tanggal 11 Oktober 2021 diketahui dari 10 (sepuluh) rekomendasi yang belum ditindaklanjuti sebagai berikut:

1. Membuat SOP/mekanisme monitoring pencapaian Renstra;
2. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan harus dijadikan sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment* serta dasar untuk memilih dan memilah yang berkinerja dan tidak berkinerja;
3. Membuat SOP pengumpulan data kinerja;
4. Pengumpulan data atas Rencana Aksi agar dilakukan secara berkala;
5. Pengukuran kinerja agar dikembangkan menggunakan teknologi informasi;
6. Informasi capaian kinerja yang disajikan agar dimanfaatkan untuk pemberian *reward* dan *punishment*;
7. Menyusun laporan evaluasi Rencana Aksi;
8. Menyusun IKU berjenjang untuk IKU individu.

G. Rekomendasi Tahun 2022

Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Utara beserta seluruh jajarannya, agar dilakukan perbaikan sebagai berikut:



1. Membuat Tim atau bagian yang bertanggungjawab untuk melaporkan dan memonitor pencapaian target kinerja;
2. Terdapat dokumentasi hasil monitoring capaian kinerja dan dilaporkan progresnya dalam laporan kinerja;
3. Pemantauan atas Rencana Aksi dilakukan secara bulanan;
4. Menindaklanjuti hasil evaluasi tahun sebelumnya.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2022. Kami menghargai upaya saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Terima kasih atas perhatian dan kerja sama saudara.

Tobelo, 30 Desember 2022



Tembusan Yth:

1. Bupati Halmahera Utara;
2. Wakil Bupati Halmahera Utara;
3. Sekretaris Daerah Halmahera Utara;
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PROVINSI/KABUPATEN HALMAHERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30.00	89.83%	26.95	
1.	PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	10.00	87.50%	8.75	
a.	PEMENUHAN RENSTRA (2%)	2.00	100.00%	2.00	
1	Renstra SKPD telah disusun		Y	1.00	
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1.00	OK
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		A	1.00	OK
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1.00	OK
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1.00	OK
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1.00	OK
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1.00	OK
8	Renstra telah menyajikan IKU		A	1.00	OK
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1.00	OK
b.	KUALITAS RENSTRA (5%)	5.00	100.00%	5.00	
10	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1.00	OK
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1.00	OK
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1.00	OK
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1.00	OK
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1.00	OK
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		A	1.00	OK
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		A	1.00	OK
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		A	1.00	OK
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3.00	58.33%	1.75	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		B	0.75	OK
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		D	0.25	OK
20	Dokumen Renstra telah direvisi secara berkala		B	0.75	OK
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)		20.00	91.00%	18.20	
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4.00	100.00%	4.00	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1.00	
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1.00	OK
3	PK telah menyajikan IKU		Y	1.00	OK
4	PK telah dipublikasikan				
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	10.00	100.00%	10.00	
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1.00	OK
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1.00	OK
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1.00	OK
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		A	1.00	OK
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		A	1.00	OK
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		A	1.00	OK
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)				

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SWFO		KONTROL KERANGKA LOGIS
			Y	Nilai	
1	2		3	4	5
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1.00	OK
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		A	1.00	OK
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen risiko setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1.00	OK
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (5%)		8.00	70.00%	4.29	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		Y	1.00	OK
16	Target kinerja yang dipejangkan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		C	0.50	OK
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		C	0.50	OK
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		C	0.50	OK
19	Penjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		A	1.00	OK
L. PENGUKURAN KINERJA (25%)		25.00	63.75%	15.94	
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)		5.00	93.75%	4.69	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1.00	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai tujuan kinerja atasannya		A	1.00	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		B	0.75	OK
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1.00	OK
II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)		12.50	65.00%	8.13	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1.00	OK
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja		A	1.00	OK
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		A	1.00	OK
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1.00	OK
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		A	1.00	OK
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		C	0.50	OK
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		C	0.50	OK
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		C	0.50	OK
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		T	-	OK
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		T	-	OK
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)		7.50	41.67%	3.13	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		C	0.50	OK
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0.50	OK
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		B	0.50	OK
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari selingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment		C	0.50	OK

1	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	2	6KPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			V	NILAI	
			3	4	5
19	IKU telah <i>direvisi secara berkala</i>		C	0.50	OK
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		C	-	OK
ELAPORAN KINERJA (15%)		15.00	88.93%	13.34	
I.	PEMENUHAN PELAPORAN (3%)	3.00	100.00%	3.00	
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1.00	
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1.00	OK
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1.00	OK
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A	1.00	OK
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)		7.50	92.86%	6.96	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		A	1.00	OK
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		A	1.00	OK
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		A	1.00	OK
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		B	0.75	OK
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		A	1.00	OK
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		A	1.00	OK
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		B	0.75	OK
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)		4.50	75.00%	3.38	
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1.00	OK
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>		B	0.75	OK
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>		D	0.75	OK
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>		B	0.75	OK
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		C	0.50	OK
VALUASI INTERNAL (10%)		10.00	62.02%	6.20	
I.	PEMENUHAN EVALUASI (2%)	2.00	85.50%	1.71	
1	<i>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan</i> pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1.00	
2	<i>Evaluasi program</i> telah dilakukan		Y	1.00	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		B	0.67	OK
4	<i>Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan</i> kepada pihak-pihak yang berkepentingan		B	0.75	OK
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		5.00	59.83%	2.99	
5	Evaluasi <u>program</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		B	0.75	OK
6	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0.75	OK
7	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0.75	OK
8	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		C	0.50	OK